

**PENGARUH NET WORKING CAPITAL, LEVERAGE DAN TAX AVOIDANCE
TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2020-2021**

Niko K. Keliat, Thomas Sumarsan Goh, Yosephine N. Sembiring, Mitha C. Ginting
Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia
nikokasendra03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Net Working Capital, Leverage dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021”. Analisis yang digunakan adalah Analisis Linear Berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan Real Estate. Tahun penelitian dari 2020-2021. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian sampel yaitu metode purposive sampling, dan pengolahan data menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini adalah Net Working Capital, Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara Tax Avoidance tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Cash Holding perusahaan pada Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil lainnya ialah Net Working Capital, Leverage dan Tax Avoidance secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Cah Holding pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Net Working Capital, Leverage dan Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pengelolaan kas perusahaan selama semua jenis periode investasi untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai manajemen kas. Menurut Setia Mulyawan (2015), tujuan cash management adalah untuk membedakan antara memiliki kas terlalu banyak dan terlalu sedikit dengan memperhitungkan risiko dan pengembalian. Menurut Aisyah et al.,(2020). manajer keuangan memainkan peran penting dalam menghitung kas antara memenuhi kebutuhan pembiayaan yang timbul dari operasi perusahaan dan memanfaatkan ketersediaan kas untuk mempertahankan nilainya dan menghasilkan pendapatan. Tidak bagusnya dalam pengelolaan *cash holding*, dapat mempersulit perusahaan untuk berkembang serta meminimalisir anggaran yang tidak terduga.

Cash Holding mirip seperti kas yang terdapat dalam perusahaan maupun diadakan guna investasi atas aset fisik serta guna disebarkan ke para investor. Berdasarkan buah pikir (Margaretha & Dewi, 2020) *Cash holding* bisa dilakukan pengukurannya lewat pembagian kas yang ada pada sebuah perusahaan yang mana merupakan keseluruhan aset perusahaan. Menilik kurangnya uang tunai maupun lebihnya uang tunai, dapat membuat munculnya rasa khawatir akan risiko serta hal yang tidak jelas pada usaha, taraf kepemilikan kas yang baik pada usaha yaitu pusat dari tantangan keuangan, risiko serta tata kelola perusahaan (Chen et al., 2020). Kelebihan kas yang ada di perusahaan dapat berdampak negatif, sebab kas tersebut cuma ditahan dengan tidak dipakan dengan cara produktif serta bisa

mengakibatkan perusahaan kehilangan peluang untuk mencapai keuntungan. Namun, kurangnya kas tidak baik pula, Hal ini dapat mengakibatkan sulitnya dalam mencukupi kewajiban jangka pendek sekaligus ketidakterediaan cadangan kas untuk menghadapi situasi yang tak dirancang sebelumnya di masa yang akan datang (Elis, 2019). Kas optimal adalah taraf kas yang mencukupi kapasitas perusahaan perihal seluruh pengeluaran yang diperlukan, berdasarkan kondisi sekarang atau juga dimasa yang akan datang (Setia Mulyawan, 2015).

Net Working Capital merupakan dana yang tersedia untuk memodali keperluan operasional bisnis. Dana untuk operasional bisnis ini berasal dari selisih antara modal perusahaan dan kewajiban perusahaan dalam periode waktu saat ini. Kas yakni bagian dari aset lancar yang dipakai pula dalam menghitung pemeliharaan kas, sehingga jika pemeliharaan kas meningkat, modal kerja bersih juga akan meningkat (Gionia & Susanti, 2020). Jika perusahaan memiliki nilai modal kerja bersih yang negatif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tengah dilanda masalah likuiditas sebab mempunyai kewajiban lancar melebihi aset lancar (Setiawati et al., 2020).

Leverage adalah perbandingan antara jumlah aset dan jumlah hutang yang perusahaan miliki (Ratnasari, 2015). *Leverage* menggambarkan sampai sebagaimana jauhnya hutang mendanai modal perusahaan. Makin besar rasio *leverage* yang perusahaan punya, sehingga makin banyak jumlah hutang yang perusahaan punya pula. (Angkawidjaja & Rasyid, 2019). Pemeliharaan kas dapat menurun

jika perusahaan menghadapi kondisi keuangan yang buruk, maka dari itu *cash holding* yang dimiliki perusahaan dipakai sebagai dana pembayaran hutang, kebalikannya *cash holding* bisa semakin banyak bila perusahaan melakukan pembelian aset secara kredit yang kedepannya aset itu bisa berubah jadi keuntungan (Alicia et al., 2020).

Menurut Pohan (2013), *tax avoidance* merupakan usaha maupun praktik untuk mengoptimalkan beban pajak memakai teknik menjauhi pembayaran pajak melalui pengalihan transaksi ke objek yang tidak dikenakan pajak. Praktik *tax avoidance* sering dilaksanakan oleh perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik sebagai akibat dari delegasi otoritas dari pemegang saham pada manajer, mencakup terkait pengambilan keputusan. Teori agensi memaparkan bahwasanya terdapat perbedaan kepentingan antar manajer dan pemegang saham menyebabkan manajer bergerak tidak sejalan dengan kehendak pemegang saham (Kasmir, 2010:11). Teori agensi mengungkapkan pula bahwasanya korelasi antar manajer dan pemegang saham bisa menyebabkan ketimpangan informasi.

KAJIAN PUSTAKA

Trade-Off Theory

Menurut Trade-off Theory (Miller and Orr, 1966), perusahaan cenderung memakai pengadaan dana berupa utang. Teori ini menyiratkan bahwasanya perusahaan wajib menimbang-nimbang biaya serta manfaatnya yang berhubungan dengan pemakaian utang menjadi sumber pendanaan. Rasio utang secara ideal ditetapkan melalui keseimbangan antar biaya kebangkrutan dan manfaat yang diperoleh dari adanya kepemilikan utang.

Cash Holding

Menurut Jason & Viriany (2020) *cash* dikenal sebagai aspek pada *current asset* yang mempunyai karakteristik sangat likuid sekaligus siap serta leluasa dipakai. Kas perusahaan dapat dipakai guna membayar hutang, penyewaan lokasi, serta membeli bahan baku. Gill & Shah (2012) memaparkan definisi *cash holding* serupa dengan kas yang perusahaan miliki maupun siap guna dipakai investasi dengan wujud aset fisik serta guna mendistribusikannya pada investor.

Net Working Capital

Net Working Capital yaitu selisih antar *current asset* dengan *current liabilities*, kas ialah aspek yang ada dalam *current asset* yang dipakai pula dalam melakukan hitungan *cash holding*. Dikarenakan perihal tersebut, bila *net working capital* tengah dilanda kenaikan, *cash holding* dilanda kenaikan pula (Gionia & Susanti, 2020). *Net Working Capital* juga dikenal merupakan faktor inti guna menutupi hutang bisnis, yakni pada daya melakukan pembayaran kewajiban yang wajib dicukupi sesegera mungkin lewat *current asset* maupun dikenal sebagai *current ratio*, sebab saat menutupi hutang usaha pastinya berkorelasi bersama *current*

asset yang mana bagian dari *net working capital* (Jason & Viriany, 2020).

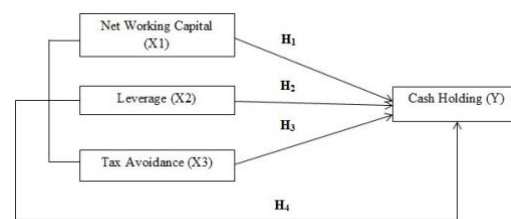
Leverage

Leverage diketahui sebagai rasio total aset yang mana total hutang yang perusahaan punya (Ratnasari, 2015). *Leverage* dapat juga diartikan sebagai sebuah ukuran terkait pemakaian hutang guna melakukan pembiayaan aset perusahaan (Susanti & Azzahro, 2019). *Leverage* bisa mengindikasikan sampai sebanyak apa hutang yang perusahaan biayai, jikalau perusahaan yang mempunyai taraf *leverage* (hutang) dengan nilai yang besar artinya tidak *solvable* sebab mempunyai hutang lebih banyak dari pada dengan total aset yang perusahaan punya.

Tax Avoidance

Tax avoidance yaitu usaha melakukan efisiensi beban pajak menggunakan teknik menjauhi pengenaan pajak dengan melakukan pengarahannya kepada transaksi yang tidak masuk objek pajak (Pohan 2013:11).

Kerangka Hipotesis Penelitian



Gambar 1

Kerangka Hipotesis Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Diduga *Net Working Capital* mempunyai dampak signifikan terkait *Cash Holding*.
- H₂ : Diduga *Leverage* mempunyai dampak terkait *Cash Holding*.
- H₃ : Diduga *Tax Avoidance* mempunyai dampak signifikan terkait *Cash Holding*.
- H₄ : Diduga *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Tax Avoidance* mempunyai dampak signifikan terkait *Cash Holding*.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitiannya merupakan data sekunder. Definisi dari data sekunder diketahui sebagai data yang didapatkan atau diperoleh oleh peneliti dengan cara tidak langsung atau melewati perantara seperti buku, catatan, arsip dan baik yang diterbitkan atau juga tidak diterbitkan secara umum. Data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitiannya ialah laporan tahunan yang dimiliki setiap perusahaan yang masuk dalam sampel penelitiannya. Sumber data itu didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Berbagai data ini tersaji di *time series* (antar waktu) serta *cross section* (antar perusahaan) pada tahun 2020-2021.

Metode untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode studi dokumentasi. Data didapatkan dengan menilik laporan tahunan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan pada periode tahun 2020-2021. Data tersebut diperoleh diakses dengan situs yang Bursa Efek Indonesia miliki, yakni www.idx.co.id. Selain itu, pengumpulan data juga melibatkan studi kepustakaan maupun literatur lewat buku teks, jurnal ilmiah, artikel maupun majalah, sekaligus sumber tertulis lain yang relevan atas informasi yang diperlukan, dipakai pula sebagai sumber mengumpulkan data.

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016: 93) analisis regresi merupakan studi terkait penggantungan variabel dependen atas satu maupun lebih variabel independen yangmana bertujuan guna melakukan estimasi serta prediksi rata-rata populasi maupun nilai rata-rata variabel dependen menurut nilai variabel independen yang sudah dipahami. Dalam penelitian ini, ada pula persamaan guna melakukan uji hipotesis dengan cara menyeluruh, yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (*Cash Holding*)

a : Intercept (konstanta, yaitu nilai perkiraan y jika x=0)

b₁ : Koefisien regresi untuk X₁

b₂ : Koefisien regresi untuk X₂

b₃ : Koefisien regresi untuk X₃

X₁ : Variabel bebas pertama (*Net Working Capital*)

X₂ : Variabel bebas kedua (*Leverage*)

X₃ : Variabel bebas ketiga (*Tax Avoidance*)

e : Nilai variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Networking Capital	30	-.4620	.5041	.197413	.2225532
Leverage	30	.0070	.5553	.295033	.1534212
Tax Avoidance	30	.0004	.6199	.189077	.1601523
Cash Holding	30	.0087	.2232	.086377	.0660795
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

Hasil Uji Normalitas

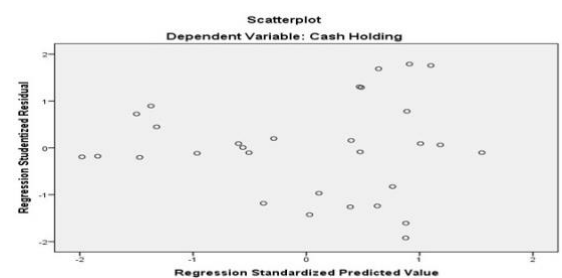
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0068911
	Std. Deviation	.06038027
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.075
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Pengujian dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov jikalau probabilitas hasil pengujian lebih besar daripada 0,05 sehingga memiliki distribusi normal serta berlaku kebalikan, kurang daripada 0,05 sehingga mempunyai pendistribusian tidak normal. Dalam Tabel diatas, hasil tindakan uji memperlihatkan probabilitas sebanyak 0,200 yang artinya bisa dibuat simpulan bahwa nilai residual data mendapat distribusi secara normal, oleh karenanya asumsi normalitas terlaksana.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: hasil output SPSS 24, data diolah 2023

Dari Gambar diatas, bisa dilihat bahwasanya diagram Scatterplot tidak menyusun pola khusus. Titik-titik bersebaran secara baik di atas ataupun di bawah angka nol pada sumbu Y, oleh karenanya menurut hasil tindakan uji itu bisa dibuat simpulan bahwasanya tidak berlangsung heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Net Working Capital (X1)	0,727	1,375
Leverage (X2)	0,753	1,329
Tax Avoidance (X3)	0,951	1,052

Sumber: Olahan Data SPSS, 2023

Dari hasil pengujian Multikolinieritas dalam tabel diatas sebelumnya, hasil olah data pada kolom Centered VIF memperlihatkan bahwasanya seluruh

variabel bebas memperoleh nilai tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Oleh karena itu, bisa dibuat simpulan bahwasanya model regresi dalam studi ini tidak memperlihatkan hubungan antar variabel bebas maupun tidak terdapat multikolinieritas serta model regresi ini dapat dianggap pantas dan dapat diterapkan.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.189	.0595033	1,981

a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance, Leverage, Networking Capital

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Pada studi ini, jumlah datanya n=30 dan k=3, oleh karenanya tepat seperti di tabel *Durbin-Watson* dalam *level of significance* 0,05 dijumpai DL=1.2138 DU= 1.6498, (4-DU) = 2,3502 (4-DL) = 2,7862. Ditilik pada tabel 4.4, didapatkan nilai DW dengan nilai 1,981. Nilai tersebut selanjutnya dilakukan perbandingan bersama nilai DL serta DU dalam tabel *Durbin-Watson*. DW ada di posisi antara batas atas (DU) serta (4-DU), yakni 1,6498 < 1,981 < 2,3502, dikarenakan perihal tersebut, bisa dibuat simpulan bahwasanya tidak ada autokorelasi pada data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.016	.035	.442	2,949	.007
	Networking Capital	.172	.058	.578	2,110	.045
	Leverage	.175	.083	.407	-1,110	.277
	Tax Avoidance	-.079	.071	-.190		

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Berikut adalah interpretasi berdasarkan hasil persamaan dalam Model Regresi :

1. Nilai konstanta sebanyak 0,016 maksudnya jika variabel *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Tax Avoidance* mempunyai nilai 0 (nol) maupun konstan sehingga nilai *Cash Holding* akan mengalami kenaikan sebesar 0,016.
2. Nilai koefisien *Net Working Capital* sebanyak 0,172 artinya tiap kenaikan sebesar satu satuan dalam nilai *Net Working Capital* hendak menaikkan nilai pada *Cash Holding* sebesar 0,172.
3. Nilai koefisien *Leverage* sebanyak 0,175 maksudnya tiap kenaikan sebanyak satu satuan pada nilai *Leverage* akan menaikkan nilai pada *Cash Holding* sebanyak 0,175.
4. Nilai koefisien *Tax Avoidance* sebanyak -0,079 maksudnya tiap kenaikan sebesar satu satuan pada nilai *Tax Avoidance* akan

mengurangi nilai pada *Cash Holding* sebesar 0,079.

Pengujian Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.189	.0595033

a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance, Leverage, Networking Capital

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Ouput Spss (data diolah, 2023)

Melalui hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dalam tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebanyak 0,189 atau 18,9% artinya variabel *Cash Holding* bisa dipaparkan oleh variabel *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Tax Avoidance*. Sedangkan, sisa yang ada 81,1% dijelaskan atau mendapa pengaruh dari variabel lainnya yang tidak tengah dikenai tindakan penelitian.

Uji Signifikan Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.035	3	.012	3,255	.038 ^b
	Residual	.092	26	.004		
	Total	.127	29			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Tax Avoidance, Leverage, Networking Capital

Sumber : Ouput Spss (data diolah, 2023)

Menurut tabel diatas sebelumnya, bisa dipahami nilai F hitung sebanyak 3,255 yang mana taraf signifikansinya sebanyak 0,038. Hal ini menunjukkan bahwasanya nilai nilai signifikansi yang ada lebih kecil dari pada taraf signifikansi yaitu 0,038 < 0,05. Oleh karena itu, bisa dibuat simpulan bahwasanya variabel *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Tax Avoidance* dengan cara serempak atau bersamaan memberikan penaruh atas *Cash Holding*.

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.016	.035	.442	2,949	.007
	Networking Capital	.172	.058	.578	2,110	.045
	Leverage	.175	.083	.407	-1,110	.277
	Tax Avoidance	-.079	.071	-.190		

a. Variable: Cash Holding

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Ditilik dari hasil Uji t (parsial) dalam tabel diatas sebelumnya, tindakan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bisa dipaparkan seperti di bawah ini :

1. Net Working Capital memiliki pengaruh signifikan terhadap Cash Holding

Dari tabel 4.7, dalam variabel *Net Working Capital* diperoleh nilai signifikansinya sebanyak 0,007 <

0,05 oleh karenanya Hipotesis satu (H1) diterima. Dikarenakan perihal itu, bisa dikatakan variabel *Net Working Capital* mempunyai dampak yang nampak signifikansinya atas *Cash Holding* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

2. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

Dari tabel 4.7 dalam variabel *Leverage* diketahui nilai signifikansinya sebanyak $0,045 < 0,05$ maka Hipotesis satu (H1) diterima. Dikarenakan perihal itu, bisa dikatakan variabel *Leverage* mempunyai dampak yang nampak signifikansinya atas *Cash Holding* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk daftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

3. *Tax Avoidance* Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

Dari tabel 4.7 dalam variabel *Tax Avoidance* didapatkan nilai signifikansi sebanyak $0,277 > 0,05$ oleh karenanya Hipotesis satu (H0) diterima. Oleh karenanya, bisa dinyatakan variabel *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan atas *Cash Holding* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk daftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian ini mengandung maksud guna menginvestigasi ada tidaknya pengaruh *Net Working Capital*, *Leverage* dan *Tax Avoidance* atas *Cash Holding* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masuk daftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Di bawah ini adalah simpulan yang bisa dijabarkan menurut hasil pengujian hipotesis yakni :

1. *Net working capital* mempunyai dampak yang nampak signifikansinya terkait *cash holding* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Temuan tersebut memperlihatkan, bahwasanya makin banyak *net working capital* sebuah perusahaan, makin banyak juga aset yang tidak sukar dilakukan pengubahannya menjadi wujud kas, sehingga perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya.
2. *Leverage* mempunyai dampak yang nampak signifikansinya terkait *cash holding* dalam perusahaan *property* dan *real estate* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Temuan tersebut menunjukkan, bahwa makin besar nilai *leverage*, sehingga nantinya bisa menyusutkan nilai *cash holding*.
3. *Tax avoidance* tidak berdampak yang nampak signifikansinya terkait *cash holding* dalam perusahaan *property* dan *real estate* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021.

4. *Net working capital*, *leverage* serta *tax avoidance* dengan cara simultan berdampak yang nampak signifikansinya terkait *cash holding* dalam perusahaan *property* serta *real estate* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021.

Saran

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, peneliti telah menjelaskan sasaran diselenggarakannya studi ini ialah agar dapat melakukan pengujian kembali dampak variabel *Net working Capital*, *Leverage* dan *Tax Avoidance* terkait *Cash Holding* (periode 2020-2021). Dan hasil analisis dari penelitian ini telah disimpulkan pada penjelasan sebelumnya. Oleh karena itu, saran yang mampi disampaikan kepada studi dimasa mendatang ialah :

1. Peneliti yang akan melakukan penelitiannya setelah penelitian ini memperbanyak jumlah periode pengamatan misalnya jadi lima tahun pengobservasian maupun lebih oleh karenanya peneliti mengharapkan hasil penelitian tersebut makin mendalam serta lebu berkualitas lagi.
2. Peneliti berikutnya bisa memakai objek yang bervariasi dalam penelitiannya atau yang aktual. Bukan sekadar di perusahaan *real estate* namun dapat perusahaan lainnya yang listing di bursa efek Indonesia oleh karenanya diharapkan setiap perusahaan yang lain bisa diketahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhinya.
3. Peneliti berikutnya mungkin dapat memperbanyak variabel yang lainnya yang mana dirasa dapat berpengaruh terhadap *Cash Holding* misalnya *Capital Expenditure*, ukuran perusahaan, serta lain sebagainya sehingga diharapkan penelitiannya bermanfaat bagi pihak yang lain terutama bagi investor dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2011. *Fundamentals Of Financial Management, 8th Edition*. Ohio: Thomson South-Western.
- Chariri dan Ghazali, Imam. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Thomas Sumarsan. 2012. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Empat Dua Media. Malang.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Jurnal :**
- Aisyah, S., Dia, H., Batubara, A., Siswanti, I., Inrawan, A., Jatiningrum, C., Yayasan, P., & Menulis, K. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 322.
- Andika, Septa. 2017. Analisis Pengaruh *Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holdings* Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015).
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding*. 3, 693–702.
- Chen, H., Yang, D., Zhang, J. H., & Zhou, H. (2020). Internal controls, risk management, and cash holdings. *Journal of Corporate Finance*, 64(May), 101695.
- Christina, Y. T., & Ekawati, E. (2014). Excess Cash Holdings Dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–10.
- Damayanti, D. S. A., & Sudirgo, T. (2020). *Faktor – faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur*. 2, 1076–1085.
- Darmawan, I. G. H. and Sukartha, I. M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran . *Jurnal Akuntansi Universitas Gadjah Mada*, 1:143–161.
- Dyreg, S., M. Hanlon, dan E.L. Maydew. 2008. Long-run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 83 (2) : 61-82.
- Donaldson, T., dan Preston, L. 1995. The Stakeholder Theory of The Corporation: concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*. 20 (1) : 65-91.
- Elis. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017*.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, 23*.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Gionia, & Susanti, M. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur di indonesia*. 2, 1026–1035.
- Halim, E., & Rosyid, R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding*. 2, 1380–1389.
- Hanlon, M., Maydew, E. dan Saveedra, D. 2013. Understanding Why Firms Hold So Much Cash: A Tax Risk Explanation. *International Research Journal of Finance and Economics*, 5(1): 123-125.
- Hardianto, Y., Kustiani, N., & Ramadhan, M. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Risk terhadap Cash Holding Policy Perusahaan di Indonesia. *SAR: Journal of Accounting and Bussines*, Vol. 7 No. 1, 174-198.”
- Hengsaputri, jeshineta angeline, & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Flow Terhadap Cash Holding. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1559–1567.
- Jason, E., & Viriany. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 (Pengujian Teori Trade-Off)*. 1415–1424.
- Kim, J., Kim, H., Woods, D. 2011. Determinants Of Corporate Cash-Holding Levels: An Empirical Examination Of The Restaurant Industry. *International Journal of Hospitality Management*. 30(3) : 568-574.

- Khuong, N., Ha, N., Minh, M., & Thu, P. (2019). Does Corporate Tax Avoidance Explain Cash Holdings? The Case of Vietnam. *Journal Economics and Sociology*, Vol.12 No. 2, 79-93.”
- Lasmaria, Kristina. 2014. *Pengaruh Stakeholder Engagement terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 1 (1) : 5.
- Lestari, W. R., & Sari, S. P. (2015). Analisis Dampak Pengumuman Deviden Terhadap Reaksi Pasar (*Study Pada Perusahaan Indeks LQ 45*) Syara Purnama Sari 1 , Winda Rika Lestari 2. I(2)
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Ukuran Perusahaan , Net Working Capital , Cash Flow , dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univer. 24, 1474–1502.*
- Magness, Vanessa, 2008. Who are the Stakeholders Now? An Empirical Examination of the Mitchell, Agle, and Wood Theory of Stakeholder Salience. *Journal of Business Ethics*, 83 (2):177.
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 25–31.
- Marfuah, M., & Zulhilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7819>
- Miller, M. H., & Orr, D. (1966). *A Model of the Demand for Money by Firms*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 80, No. 3, 413-435.
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). Wirkung Der Gasatmosphären Auf Das Gefüge Verschiedener Werkzeugstaehle. *Haerterei-Technische Mitteilungen*, 40(5), 223–228.
- Prasentianto, E. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding (*Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*).
- Ratnasari, M. (2015). *Analisis Pengaruh Cash Flow, Investment Opportunity Set, Leverage, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding*.
- Sanjaya, Y. D., & Widiasmara, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2014-2017*. 420–434.
- Sapitri, P. (2016). *Pengaruh Net Working Capital, Board Size, Growth Opportunity Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*.
- Setia Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*.
- Setiawati, D., Lastiningsih, N., & Samin. (2020). Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *In Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I.*, 474–485.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya*.
- Setyowati, S. F. P. (2016). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 25–41. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2659>
- Suandy, E 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta. Salemba Empat.
- Syafrizaliadhi, A. D. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku cash holdings pada perusahaan besar dan perusahaan kecil*.
- Uyar, Ali dan Kuzey, Cemil. 2014. Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Emerging Market of Turkey, *Applied Economics*, 46 : 1035-1048.
- Wang , Liangliang. 2015. *Tax Enforcement , Corporate Tax Aggressiveness , and Cash Holdings*. *China Finance Review International*, 5(4): 361-365.
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). *Pengaruh Arus Kas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding*. I(2), 495–504.

William, W., & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal*

Ekonomi Dan Keuangan, 1(2), 14877.

Situs Web : www.idx.co.id